
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era modern saat ini banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan jasa telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang meliputi sistem penjualan, sistem pembelian, sistem persediaan bahan baku, sistem persediaan bahan jadi, sistem penggajian. Didalam sistem tersebut harus sesuai dengan jenis perusahaan itu beroperasi dan sistem yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan. Tujuannya adalah supaya aktivitas atau kegiatan didalam perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi gaji merupakan alat bantu manajemen dalam memperoleh informasi mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja dan jumlah gaji, dimana informasi ini berguna untuk mengambil keputusan. Untuk itu, sistem informasi akuntansi gaji harus dibuat secara memadai agar perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji/upah kepada karyawan secara tepat dan cermat dalam hal perhitungan gaji dan ketepatan waktu pada saat pembayaran gaji.

Suatu sistem informasi akuntansi gaji yang memadai dapat meningkatkan kecermatan dan ketepatan dalam perhitungan penggajian, tetapi tidak dapat menjamin bahwa semua penyimpangan atau tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan, tetapi kemungkinan penyimpangan tersebut dapat ditekan seminimal

mungkin. Salah satu penyimpangan yang dapat terjadi pada pembayaran gaji, dimana dapat terjadi keterlambatan pembayaran gaji, yang diakibatkan oleh keterlambatan dan kesalahan perhitungan gaji. Dampak dari kesalahan tersebut dapat memicu ketidakharmonisan antara sumber daya manusia dengan perusahaan dan juga dapat mengakibatkan kesalahan informasi didalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan menjadi tidak akurat.

Keberadaan sumber daya manusia didalam suatu perusahaan memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal.

Perusahaan dan pegawai merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Jika pegawai berhasil membawa kemajuan bagi perusahaan, keuntungan yang diperoleh akan dipetik oleh kedua belah pihak. Bagi pegawai, keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan bagi perusahaan, keberhasilan merupakan sarana menuju pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Pekerja melihat gaji dan upah dalam kelangsungan hidup layak bagi diri dan keluarganya, dan untuk itu pekerja bersedia memberikan jasa pada pemberi kerja, ia mengharapkan adanya imbalan berupa gaji/upah, perkembangan karir, dan rasa aman akan hari depannya.

(Winarni dan Sugiyarso; 2006:13)

Salah satu faktor yang penting bagi keberhasilan kegiatan perusahaan agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan perusahaan adalah pemeliharaan hubungan yang memuaskan antara manajemen dengan para pegawainya. Selain itu, faktor yang penting bagi kelancaran operasional pada perusahaan adalah adanya imbalan dan kontribusi atas prestasi yang telah diberikan pegawai kepada perusahaan. Imbalan tersebut berupa gaji/upah.

Gaji merupakan biaya tenaga kerja, yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan kecermatan dan ketepatan, karena sering kali dalam penggajian dan pengupahan terjadi pemborosan yang disebabkan oleh terjadinya inefisiensi dan penyimpangan-penyimpangan seperti pembayaran gaji/upah atas pegawai fiktif, penyelewengan jumlah jam kerja, atau pembayaran gaji/upah kepada pegawai yang melebihi jumlah jam kerja, atau pembayaran gaji/upah kepada pegawai yang melebihi jumlah seharusnya. Sehingga sistem informasi akuntansi gaji/upah berperan dalam membantu perusahaan khususnya pihak manajemen yang bersangkutan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul mengenai keputusan pemberian gaji/upah pada karyawan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut di atas yang diberi judul :

“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI GAJI/UPAH TERHADAP KETEPATAN PENERIMAAN GAJI/UPAH”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi gaji/upah secara memadai.
2. Apakah sistem informasi akuntansi gaji/upah berpengaruh terhadap ketepatan penerimaan gaji/upah.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui PT. X telah menerapkan sistem informasi akuntansi gaji/upah secara memadai.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi gaji/upah terhadap ketepatan penerimaan gaji/upah di PT. X.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan kepada manajemen perusahaan melalui saran-saran perbaikan yang diberikan

sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan dan dapat memecahkan masalah-masalah diperusahaan.

b. Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap ketepatan penerimaan gaji/upah khususnya ditujukan para pegawai perusahaan.

c. Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam mengadakan perbaikan mengenai kelemahan-kelemahan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan sebagai referensi untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

1.5 Rerangka Penelitian

Sebagaimana kita ketahui bahwa gaji/upah merupakan salah satu pengeluaran perusahaan yang penting dan cukup besar. Maka pengeluaran itu harus diperhatikan dan diawasi pembayarannya agar tidak terjadi kecurangan dan kelebihan dalam pembayaran. Kecurangan yang biasanya terjadi adalah pegawai fiktif dan jam kerja yang tidak benar.

Agar tidak terjadi kecurangan dan kelebihan dalam pembayaran itu maka perusahaan memerlukan laporan-laporan yang dapat menyajikan secara tepat dan akurat berapa besar gaji/upah yang seharusnya dibayarkan kepada karyawan dalam waktu satu bulan kerja di perusahaan. Maka, untuk memperoleh laporan-laporan yang tepat waktu, akurat dan dapat diandalkan, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi.

“Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode yang berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur yang menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur”.

(La Midjan & Azhar; 2001:12)

Pendapat lain mengatakan bahwa:

“Sistem Informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia, peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi”. (Bodnar; 2000:1).

Tujuan sistem informasi akuntansi:

1. Untuk meningkatkan informasi yang tepat guna, terpercaya dan tepat waktu, sehingga sistem informasi dapat memberikan keandalan informasi, artinya melalui sistem informasi, maka informasi yang dihasilkan dapat tepat guna, terpercaya, dan tepat waktu, atau dengan kata lain sistem akuntansi tersebut haruslah cepat dan tepat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

-
2. Untuk meningkatkan sistem pengendalian intern, sehingga dapat memberikan pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern yang diperlukan dapat mengamankan kekayaan perusahaan. Hal ini berarti bahwa sistem akuntansi yang disusun itu haruslah mengandung pengendalian intern, sehingga pengendalian intern yang diterapkan pada suatu perusahaan dapat lebih efektif lagi.
 3. Untuk menekan biaya tata usaha, sehingga biaya yang digunakan harus lebih seefisien mungkin atau dalam arti manfaat yang didapat harus lebih besar dari biaya tata usahanya. Jadi didalam menyusun sistem akuntansi, harus selalu dipertimbangkan keseimbangan antara manfaat dengan biaya.
(Robertha T & Lidya A; 2003: 52)

Perusahaan harus mampu merencanakan, mengkoordinasi serta mengontrol seluruh aktivitas dengan baik, selain itu perusahaan juga harus dapat menyediakan berbagai informasi bagi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan, karena itulah sistem informasi akuntansi memegang peranan yang penting.

Sistem informasi akuntansi itu memegang peranan yang penting dalam pengambilan keputusan manajemen, yaitu:

1. Informasi akuntansi sering memberikan dorongan kepada pengambilan keputusan manajemen dengan menunjukkan adanya suatu situasi yang mendukung tindakan manajemen.

2. Informasi akuntansi sering memberikan suatu dasar untuk mengadakan pilihan antara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dilakukan.
(Robertha T & Lidya A; 2003: 53)

“Gaji (salary) umumnya digunakan untuk pembayaran jasa atas manajemen, administrasi, atau jasa-jasa yang serupa. Tingkat gaji biasanya dinyatakan dalam satuan bulanan atau tahunan, sedangkan upah (wages) adalah imbalan terhadap karyawan lapangan (pekerja kasar), baik yang terdidik maupun yang tidak terdidik, yang didasarkan atas jam kerja mingguan atau borongan.

(Usry & Hammer; 1999:287)

Sistem penggajian yang efektif harus mampu mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas, dapat mempertahankan karyawan yang sudah ada, adil secara internal dan eksternal, dapat mendorong timbulnya perilaku yang diharapkan perusahaan dari karyawannya, efisiensi, sesuai dengan ketentuan pemerintah, mudah dimengerti dan mudah diadministrasikan.

Untuk menghindari penurunan produktivitas karyawan akibat lalainya sistem informasi akuntansi penggajian maka perusahaan harus selalu memperhatikan dan membenahi sistem yang sudah ada. Penerapan sistem akuntansi gaji dan upah mempunyai beberapa fungsi, yaitu dapat membantu manajemen perusahaan dalam membuat kebijaksanaan, memberikan gaji dan upah yang layak untuk setiap karyawan, menjadi alat indikator yang baik untuk mengukur prestasi karyawan,

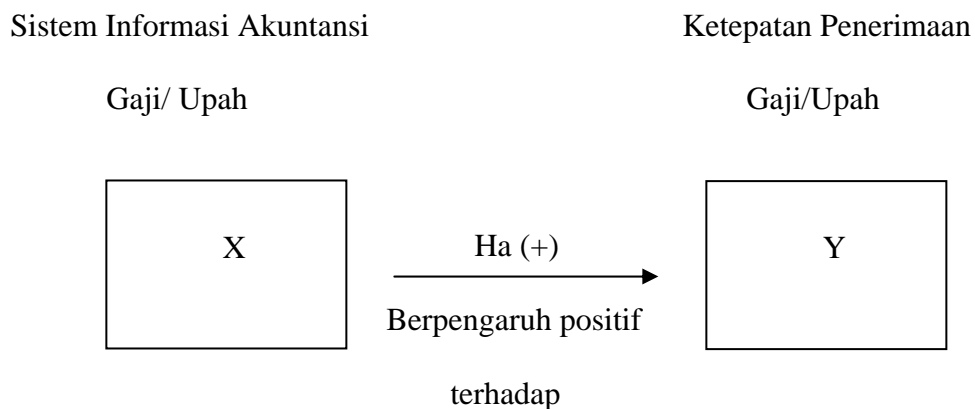
menjadi alat bantu manajemen sehingga pembayaran gaji/upah dapat dilaksanakan tepat pada waktunya.

Jadi dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai, maka catatan dan formulir-formulir yang ada akan dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menghasilkan laporan akuntansi yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji/upah kepada karyawan secara tepat dan akurat. Selain itu dengan sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai juga dapat meminimalkan penyimpangan atau tindakan yang merugikan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan suatu hipotesis sebagai berikut:

Jika sistem informasi gaji/upah memadai, maka dapat berpengaruh meningkatkan ketepatan penerimaan gaji/upah.

Gambar 1.1
Hipotesis Penelitian



Ho: Sistem informasi akuntansi gaji/upah berpengaruh positif terhadap ketepatan penerimaan gaji/upah.

Ha: Sistem informasi akuntansi gaji/upah tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan penerimaan gaji/upah.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti, dan memberikan saran-saran atau rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang ditemukan. Karena penelitian ini dilakukan pada satu perusahaan saja dan masalah yang diteliti bersifat khusus, maka penulis menggunakan metode studi kasus, yaitu dengan mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data primer atau data sekunder. Selain itu penulis juga menggunakan metode analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel x dan variabel y.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu melakukan penelitian langsung pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga diperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk itu dilakukan kegiatan pemeriksaan operasional yang meliputi pengenalan akan kegiatan usaha perusahaan, pengumpulan data mengenai kegiatan perusahaan.

Dalam hal ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a) Mengajukan kuesioner, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis tentang hal-hal yang berhubungan dengan bidang yang diteliti dalam penelitian ini.
- b) Wawancara langsung dengan bagian penggajian terkait dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
- c) Mengumpulkan dan mengamati dokumen penggajian yang diperoleh dari perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Yaitu aktifitas pengumpulan data sekunder dengan membaca dan mempelajari buku-buku serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan maka penulis melakukan penelitian di PT. X yang berlokasi Jl Cirangrang Barat, Kopo, Bandung. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2008.